

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia yang memiliki sumber daya alam yang melimpah dan beranekaragam contohnya adalah tumbuhan, tumbuhan yang memiliki peranan yang sangat penting dan memiliki segudang manfaat bagi kelangsungan hidup manusia salah satunya berfungsi dalam menyembuhkan berbagai penyakit yang dikenal sebagai tumbuhan obat.

Menurut Zuhud (1991) dalam Nurmala, Rahim (2013: 1), Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang bagian tumbuhannya (daun, batang, atau akar) mempunyai khasiat sebagai obat dan digunakan sebagai bahan mentah dalam pembuatan obat modern dan obat tradisional. Sedangkan menurut wikipedia.org tumbuhan obat adalah tumbuhan yang telah diidentifikasi dan diketahui berdasarkan pengamatan manusia memiliki senyawa yang bermanfaat untuk mencegah dan menyembuhkan penyakit melakukan fungsi biologis tertentu hingga mencegah serangan serangga dan jamur.

Di era modern ini masyarakat sangat dimanjakan dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat kemajuannya dari tahun ketahun tak terkecuali kemajuan dibidang teknologi kesehatan yang berusaha ingin terus berkembang untuk menanggulangi masalah-masalah kesehatan yang semakin dibutuhkan oleh masyarakat namun pengobatan dengan menggunakan teknologi modern tentunya tidak terlepas dan penggunaan bahan-bahan kimiawi yang memang mempunyai efek samping jika digunakan secara terus menerus, inilah yang

menjadi masalah dari pengobatan modern, tentunya ini sangat berbanding terbalik dengan pengobatan menggunakan tumbuhan obat walaupun masa penyembuhannya membutuhkan waktu yang lama namun sangat terasa dan terbukti dari dulu penggunaan tumbuhan obat alam terbukti yang paling terbaik dan aman tidak mempunyai efek samping.

Pemanfaatan tumbuhan obat telah dikenal sejak zaman dahulu, umumnya pengetahuan pengobatan dengan tumbuhan obat ini hanya dikuasai oleh kaum tua. Generasi muda saat ini kurang termotivasi untuk menggali pengetahuan dari kaum tua, dan lambat laun mulai ditinggalkan karena berbagai faktor penyebab. Kondisi seperti ini, menjadikan warisan tradisional lambat laun akan mengalami kepunahan di tempat aslinya, karena itu perlu ada upaya untuk mendokumentasikan pengetahuan pengobatan dengan tumbuhan obat ini yang seiring dengan upaya pelestarian tumbuhan berkhasiat obat untuk pengetahuan, konservasi dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu cara pendokumentasian tersebut adalah melalui kajian etnobotani tumbuhan berkhasiat obat.

Etnobotani secara terminologi dapat dipahami sebagai hubungan antara botani (tumbuhan) yang terkait dengan etnik (kelompok masyarakat) di berbagai belahan bumi, dan masyarakat umumnya (Noorcahyanti, 2010: 11). Studi etnobotani bermanfaat ganda, karena selain bermanfaat bagi manusia dan lingkungan, dan perlindungan pengetahuan tersebut, melalui perlindungan jenis-jenis tumbuhan yang digunakan (Suryadarma 2008:7). Menurut Munawaroh dan Purwanto (2010: 5) etnobotani merupakan ilmu yang

mempelajari hubungan timbal balik secara menyeluruh antara masyarakat lokal dengan alam lingkungannya yang meliputi pengetahuan tentang sumberdaya alam tumbuhan. Karena itu, etnobotani berpotensi mengungkapkan sistem pengetahuan tradisional dari suatu kelompok masyarakat atau etnik mengenai keanekaragaman sumberdaya hayati, konservasi dan budaya.

Di Desa Cijambu kecamatan Cipongkor kabupaten Bandung Barat merupakan sebuah Desa yang terletak di arah Barat dari kota Bandung dan berbatasan dengan kabupaten Bandung, udaranya sangat sejuk khas pegunungan dan tempatnya sangat subur dan juga pengairan melimpah karena letak Desa ini sangat dekat dengan waduk saguling menjadikan tempat ini subur dengan tumbuhan tak terkecuali tumbuhan obat yang hampir tumbuh disetiap lingkungan Desa ini karena sebagian masyarakatnya masih ada yang menggunakan dan memanfaatkan tumbuhan obat sebagai alternatif penyembuhan suatu penyakit yang memang sudah dirasakan manfaatnya sejak dahulu.

Dari latar belakang masalah tersebut di atas peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Desa Cijambu Kabupaten Bandung Barat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1.2.1 Masyarakat Desa Cijambu masih banyak yang menggunakan tumbuhan obat sebagai alternatif menyembuhkan suatu penyakit.

1.2.2 Belum adanya penelitian yang mengidentifikasi tumbuhan yang dimanfaatkan masyarakat sebagai obat di Desa Cijambu kabupaten Bandung Barat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1.3.1 Spesies tumbuhan obat apa saja yang dimanfaatkan masyarakat Desa Cijambu dalam usaha menunjang kesehatan keluarga?

1.3.2 Bagaimana cara pemanfaatan setiap spesies tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Cijambu dalam usaha menunjang kesehatan keluarga?

1.3.3 Bagian tumbuhan manakah yang dimanfaatkan sebagai obat dalam usaha menunjang kesehatan keluarga?

1.3.4 Bagaimana cara masyarakat Desa Cijambu memperoleh tumbuhan obat dalam usaha menunjang kesehatan keluarga?

1.3.5 Bagaimana cara pengolahan tumbuhan obat oleh masyarakat desa Cijambu dalam usaha menunjang kesehatan keluarga?

1.4 Batasan Masalah:

1.4.1 Data yang dianalisis berupa: nama tumbuhan obat, manfaat tumbuhan obat, cara pengolahan tumbuhan obat, cara memperoleh tumbuhan, bagian yang dimanfaatkan, nama ilmiah.

1.4.2 Masyarakat yang dijadikan responden adalah masyarakat Desa Cijambu yang menggunakan tumbuhan obat.

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Mengetahui Spesies tumbuhan obat apa saja yang dimanfaatkan masyarakat Desa Cijambu dalam usaha menunjang kesehatan keluarga.

1.5.2 Mengetahui cara pemanfaatan setiap spesies tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Cijambu dalam usaha menunjang kesehatan keluarga.

1.5.3 Mengetahui bagian tumbuhan manakah yang dimanfaatkan sebagai obat dalam usaha menunjang kesehatan keluarga.

1.5.4 Mengetahui cara masyarakat Desa Cijambu memperoleh tumbuhan obat dalam usaha menunjang kesehatan keluarga.

1.5.5 Mengetahui cara pengolahan tumbuhan obat oleh masyarakat desa Cijambu dalam usaha menunjang kesehatan keluarga.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, yaitu :

1.6.1 Bagi Peneliti :

Memberikan suatu pengalaman baru dalam penelitian tentang Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Desa Cijambu Kabupaten Bandung Barat.

1.6.2 Bagi Pendidikan:

Hasil penelitian Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Desa Cijambu Kabupaten Bandung Barat dapat dijadikan sebagai pengayaan dalam materi pelajaran Biologi kelas X semester 1 dengan pokok bahasan Keanekaragaman Hayati.

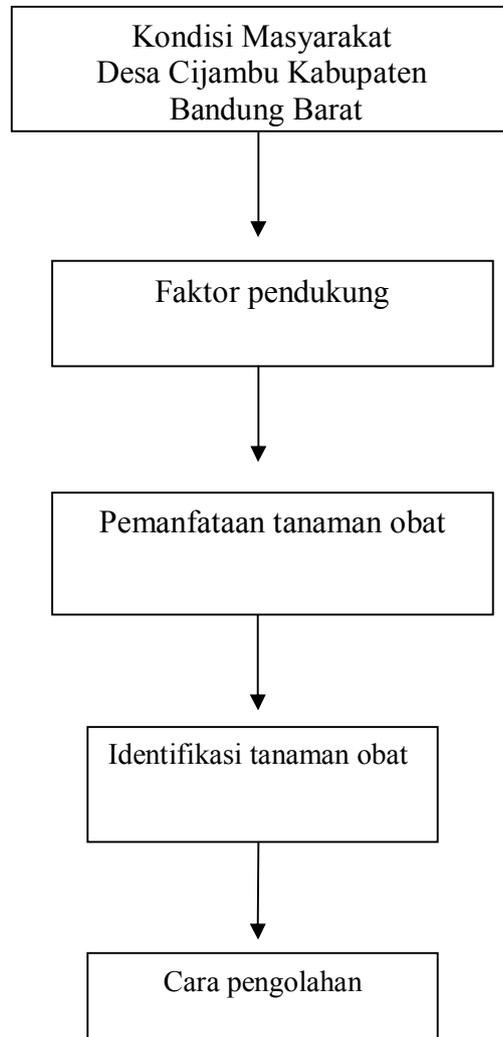
1.6.3 Bagi Lembaga:

Memberikan informasi, data-data, wawasan dan pengetahuan mengenai Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Desa Cijambu Kabupaten Bandung Barat.

1.6.4 Bagi peneliti lain:

Dapat dijadikan sebagai referensi untuk menunjang penelitian selanjutnya.

1.7 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Bagan Kerangka Berpikir

Meningkatnya kesadaran masyarakat akan sangat pentingnya kesehatan sebagai kebutuhan dasar adalah suatu kondisi yang sangat positif dimana masyarakat sangat peduli dan membutuhkan sekali sarana dan fasilitas-fasilitas kesehatan yang memadai dan menunjang untuk kepentingan kebutuhan pengobatan kesehatan seperti adanya rumah sakit atau puskesmas yang sangat menunjang akan tetapi jika melihat luasnya NKRI dan kondisi pemerataan sarana kesehatan yang sekarang sangat tidak memungkinkan untuk adanya pemerataan kesehatan disemua wilayah terlebih sebagian besar wilayah Indonesia merupakan pedesaan yang sangat jauh dari perkotaan. Kondisi inilah yang menjadikan masyarakat khususnya masyarakat di wilayah pedesaan pelosok yang lebih memilih dan memanfaatkan tumbuhan obat untuk tujuan kesehatan tak terkecuali masyarakat di Desa Cijambu kabupaten Bandung Barat yang juga mempunyai letak daerah yang terisolasi sangat jauh dari perkotaan, selain itu faktor tradisi kebiasaan budaya masyarakat pedesaan yang secara turun temurun lebih memilih tumbuhan obat untuk keperluan pengobatan, sarana dan fasilitas kesehatan yang tidak menunjang untuk keperluan kesehatan masyarakat menjadikan masyarakat Desa Cijambu lebih memilih menggunakan tumbuhan obat selain mudah didapatkan dan tidak mempunyai efek samping dari penggunaannya.

Profil wilayah berupa pegunungan dan dekat dengan sumber air yaitu bendungan air yang letaknya cukup luas merupakan faktor yang sangat menentukan kesuburan akan kandungan unsur hara dalam tanah yang sangat subur sehingga sangat cocok untuk wilayah bercocok tanam, hampir semua tanaman dapat tumbuh di daerah yang terkenal dekat dengan bendungan saguling ini maka

tidak heran jika tumbuhan obat dapat tumbuh melimpah di daerah Desa Cijambu ini, mungkin inilah salah satu faktor pendukung yang paling utama yang bisa diungkapkan oleh peneliti.

Ada beberapa faktor tanaman obat banyak dimanfaatkan di daerah Desa Cijambu ini, diantaranya faktor kebiasaan secara turun temurun, letak daerah yang mendukung dan mudah didapatkannya tanaman obat, sarana kesehatan modern yang tidak mendukung karena daerahnya yang terletak jauh dari jangkauan perkotaan, sampai pada faktor ekonomi yang tidak memerlukan biaya besar. Dari banyak faktor itulah mengapa tanaman obat lebih banyak dimanfaatkan oleh masyarakat dan penggunaannya terus ditingkatkan sebagaimana kebutuhan dan mempunyai manfaat yang lebih dirasakan oleh masyarakatnya, sehingga pada Pemerintahan wilayah Kecamatan Cipongkor termasuk juga Desa Cijambu di dalamnya telah membuat suatu program yang mewajibkan masyarakatnya mempunyai apotek lingkungan hidup yang harus ditanam di halaman rumahnya. Faktor-faktor inilah yang sangat mendukung peneliti dalam melihat atau mengobservasi cara pemanfaatan tanaman obat yang dilakukan masyarakat di Desa Cijambu.

Setelah mengetahui cara dan bagaimana pemanfaatan tumbuhan obat yang sering digunakan oleh masyarakat akhirnya peneliti dapat mengidentifikasi tanaman obat yang sering digunakan atau dimanfaatkan dalam pengobatan kesehatan, termasuk nama ilmiah dan jenis spesies dari tumbuhan obat yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat.

Akhir dari penelitian ini adalah mendapatkan informasi selengkap-lengkapya dengan cara teknik wawancara dan obesrvasi mengenai etnobotani tumbuhan obat yang digunakan masyarakat Desa Cijambu. Data yang didapatkan dianalisis secara deskriptif mulai dari nama tumbuhan obat, manfaat tumbuhan obat, cara pengolahan tumbuhan obat, cara memperoleh tumbuhan dan bagian yang dimanfaatkan, hasil akhir itulah yang peneliti ingin dapatkan dari penelitian yang peneliti lakukan ini.

1.8 Definisi Operasional

- 1.8.1 Etnobotani: Suatu bidang ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia sebagai pengguna dengan tumbuhan yang memiliki khasiat sebagai obat yang berguna bagi kelangsungan hidup manusia.
- 1.8.2 Tumbuhan Obat: adalah tumbuhan baik bagian akar, batang, dan daun yang memiliki khasiat tertentu sebagai obat baik digunakan dalam penyembuhan maupun pencegahan penyakit.

1.9 Struktur Organisasi Skripsi

1.9.1 Bab I Pendahuluan

Bagian penahuluan berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, definisi operasional serta struktur organisasi skripsi.

1.9.2 Bab II Kajian Teoritis

Bagian ini membahas mengenai kajian teori yang berkaitan dengan variabel penelitian yang diteliti meliputi definisi etnobotani, tumbuhan obat, potensi tumbuhan obat Indonesia, dan keadaan wilayah Desa Cijambu, serta analisis kompetensi dasar yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

1.9.3 Bab III Metode Penelitian

Bagian ini membahas secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam penelitian, yaitu terdiri dari: Metode penelitian, desain penelitian, objek penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, operasionalisasi variabel, rancangan pengumpulan data dan instrumen penelitian, serta analisis data.

1.9.4 Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini mendeskripsikan hasil dan temuan penelitian meliputi pengolahan data serta analisis temuan, dan membahas tentang hasil dan temuan penelitian yang hasilnya sudah disajikan pada bagian hasil penelitian sesuai dengan teori.

1.9.5 Bab V Simpulan dan Saran

Bagian ini berisi tentang simpulan yaitu membahas mengenai kondisi hasil penelitian yang merupakan jawaban terhadap tujuan penelitian, serta berisi saran yang merupakan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya tentang tindak lanjut ataupun masukan hasil penelitian.